

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu metode. Penggunaan metode dalam penelitian harus sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data. Sehubungan dengan masalah yang ingin penulis ungkapkan tentang konsep diri (self concept) dengan keterampilan taekwondo (studi deskriptif pada club taekwondo SD Al-Amin), maka penulis perlu menentukan suatu metode penelitian yang tepat terhadap metode penelitian tersebut. Untuk itu penulis menggunakan metode deskriptif.

Menurut Sugiyono (2013, hlm.21) metode deskriptif adalah “suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Selanjutnya lebih jelas mengenai metode deskriptif dijelaskan oleh Furchan dalam Lutan(2014, hlm. 27) mengenai karakteristiknya sebagai berikut :

Karakteristik metode deskriptif antara lain : (1) Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur ketat, menggunakan obyektivitas dan dilakukan secara cermat; (2) Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan; (3) Tidak adanya uji hipotesis.

Jadi metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Agar proses pengambilan data dapat dilakukan dengan baik maka diperlukan penyusunan jadwal dalam proses pengambilan data, sehingga dalam penelitian diharapkan dapat dilaksanakan dengan sistematis. Jadwal pengambilan data dilakukan pada hari Senin dan Jumat, 29 Oktober dan 2 November 2018 di Al-Amin taekwondo club Cimahi.

Meirlin Gistine Muhrima, 2019

KONSEP DIRI (SELF CONCEPT) DENGAN KETERAMPILAN TAEKWONDO (STUDI DESKRIPTIF PADA CLUB TAEKWONDO SD AL-AMIN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelum proses pengambilan data. Peneliti melakukan survey terlebih dahulu sebelum proses pengambilan data dilakukan, dimaksudkan untuk mempersiapkan administrasi seperti perizinan penelitian dari pihak kampus maupun dari pihak Al-Amin taekwondo club Cimahi. Alasan memilih lokasi tersebut adalah akrab dengan pelatih taekwondo di club tersebut sehingga mempermudah proses penelitian menjadi lebih efektif dan efisien.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian harus mempunyai sumber data yang kita akan teliti. Dalam penelitian disebut populasi dan sampel. “Populasi adalah sekumpulan individu-individu dengan kualitas dan karakter yang ditetapkan peneliti. Ciri atau kualitas itu yang dinamakan sebagai variabel. Ia membagi menjadi dua yakni populasi finit dan infinit (Nazir, 2005, hlm.52)”. Kemudian dikemukakan oleh Furqon (2001, hlm. 135) “Sekumpulan obyek, orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama.”

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat digambarkan bahwa populasi sekumpulan subyek penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama baik individu maupun kelompok. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Al-Amin taekwondo club yang masih bersekolah di tingkat dasar sebanyak 22 orang.

Penelitian pada Al-Amin taekwondo club Cimahi ini karena pada anak sekolah dasar, mereka yang tidak memiliki keterampilan cenderung tidak percaya diri.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Penelitian ini diperkuat oleh pendapat dari Sugiyono (2015, hlm. 217) yang mengatakan bahwa : “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau biasa disebut juga dengan *total sampling* yang menggunakan semua

responden pada suatu populasi, Sugiyono (2015, hlm. 218) mengatakan bahwa, "sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menggunakan sampel dari seluruh jumlah populasi sebanyak 22 orang dengan menggunakan pendekatan *total sampling*. Jumlah sampel adalah 22 orang yaitu atlet taekwondo SD Al - Amin.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Menurut Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 98) "Desain Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan yang berperan sebagai penuntut peneliti pada seluruh proses penelitian".

Desain penelitian yang disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

(Sumber: Zulfamihted.blogspot.com)

Keterangan :

X : Keterampilan Taekwondo

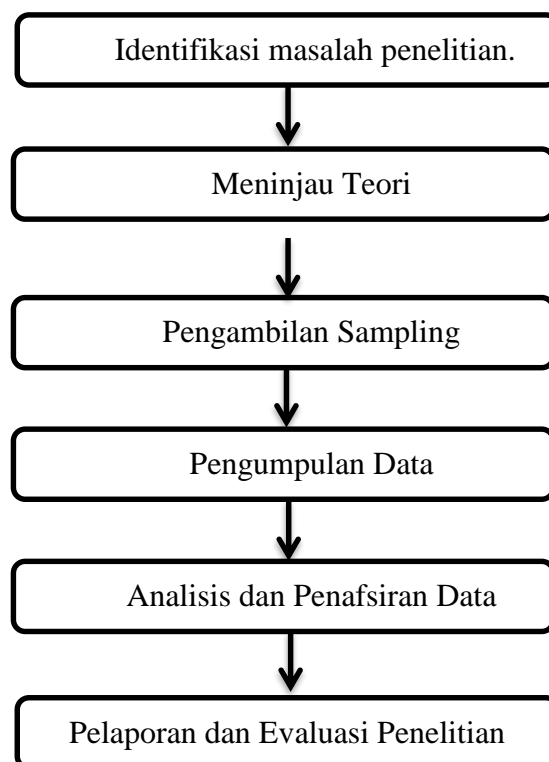
Y : Konsep Diri (*Self Concept*)

Adapun langkah – langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan populasi
2. Memilih dan menetapkan sampel
3. Uji validitas dan Reliabilitas angket
4. Mengadakan penyebaran angket

5. Tes keterampilan taekwondo
6. Pengumpulan dan analisis data
7. Melakukan pengujian hipotesis
8. Mengambil kesimpulan

Selain membuat desain penelitian, penulis juga membuat alur untuk melaksanakan penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.2 Langkah – langkah penelitian

El-Ergay (2012, hlm.15)

1. *Identifying a research topic. Often the initial topic is narrowed to be more manageable.* (Mengidentifikasi topik penelitian. Seringkali topik awal dipersempit agar lebih mudah dikelola.)
2. *Reviewing the literature. The researcher examines existing research to identify useful information and strategies for carrying out the study.* (Meninjau literatur. Peneliti memeriksa penelitian yang ada untuk

mengidentifikasi informasi dan strategi yang berguna untuk melakukan penelitian.)

3. *Selecting participants. Participants are purposefully selected (i.e, not randomly selected) and are usually fewer in number than in quantitative samples.* (Memilih peserta. Peserta dipilih dengan sengaja (yaitu, tidak dipilih secara acak) dan biasanya jumlahnya lebih sedikit daripada sampel kuantitatif.)
4. *Collecting data. Qualitatif data tend to be gathered from interviews, obesrvations, and artifacts.* (Mengumpulkan data. Data kualitatif cenderung dikumpulkan dari wawancara, obesitas, dan artefak.)
5. *Analyzing and interpreting data. The researcher analyzes the themes and general tendencies and provides interpretations of the data.* (Menganalisa dan menafsirkan data. Peneliti menganalisis tema dan kecenderungan umum dan memberikan interpretasi data.)
6. *Reporting and evaluating the research. The researcher summarizes and intergrates the qualitative data narrative and visual form.* (Melaporkan dan mengevaluasi penelitian. Peneliti merangkum dan memadukan naratif data kualitatif dan bentuk visual.)

3.5 Teknik Pengumpulan data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Data mempunyai kedudukan penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti sekaligus berfungsi sebagai alat untuk menguji hipotesis. Benar tidaknya data sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data lebih banyak tergantung dari benar tidaknya instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu dalam setiap penelitian masalah instrumen harus mendapatkan penggarapan yang cermat sebelum penelitian dilakukan. Instrumen adalah alat pengumpul data penelitian, sehingga harus dapat dipercaya, benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (valid), Oleh karena itu instrumen harus valid dan reliable.

Suryabrata (2008:52) menjelaskan bahwa “instrumen merupakan alat yang digunakan untuk merekam, pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aaktivitas atribut – atribut psikologis. Biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan non kognitif”.

a) Kriteria Keterampilan

Kriteria keterampilan disini adalah keterampilan taekwondo yang mana dari jumlah sampel yaitu dengan cara dilihat dari keterampilannya, pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Tes keterampilan taekwondo

NO	Jenis Tes	Nilai
1	Poomsae	
2	Tendangan	
3	Pukulan	
4	Kyourugi	
5	Tangkisan	
Rata – rata		

b) Angket *self concept*

Selain itu, instrumen lain yang digunakan oleh peneliti adalah angket atau kuesioner. Sehubungan dengan angket kuesioner, Hendri (2009) menjelaskan Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh periset untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan.

Jenis angket yang bisa digunakan dalam penelitian ada dua yaitu, angket tertutup dan angket terbuka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup. Riduwan (2004, hlm. 72) mendefinisikan angket tertutup yaitu “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda tanda ceklis (√).”

Salah satu jenis skala dalam kuisioner adalah skala guttman. Foddy (1994) “menjelaskan Skala Guttman yaitu skala yang menginginkan jawaban tegas seperti jawaban benar - salah, Ya dan Tidak, pernah - tidak pernah. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar, pernah dan sebagainya diberi skor 1 sedangkan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah, tidak, tidak pernah, dan sebagainya diberi skor 0. Dengan skala ini, akan diperoleh jawaban yang tegas yaitu Ya - Tidak, Benar - Salah dan lain-lain. Skala ini dapat pula dibentuk dalam bentuk checklist atau pilihan ganda. Skor 1 untuk skor tertinggi dan skor 0 untuk terendah.”

Berdasarkan uraian di atas instrumen penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan menggunakan skala Guttman agar dapat mempermudah sampel untuk mengisi data.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Konsep Diri

Kisi – kisi Instrumen Konsep Diri				
Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
			+	-
Menurut Staines dalam Burns (1995, hlm. 81), konsep diri terdiri dari 3 aspek yaitu konsep diri dasar, konsep diri sosial dan konsep diri ideal	Konsep Diri Dasar merupakan pandangan individu terhadap status peranan dan kemampuan	Mengetahui kebelihan dan kekurangan diri secara akurat	10,28	25,37
		Punya peranan terhadap diri sendiri	4,40	35,44
		Percaya akan kemampuan diri sendiri	17,26, 8, 36	13,27, 19,32
	Konsep Diri sosial merupakan diri sebagaimana yang diyakini individu dan orang lain yang melihat dan mengevaluasi	Ingin memberi	12,30	15,42
		Mampu bekerja sama	24,38	3,9
		Mempunyai hubungan yang harmonis dengan orang lain	18,33	5,11
		Mampu menerima kritikan guna membentuk mental	16,31	2,23

	Konsep Diri Ideal merupakan gambaran mengenai pribadi yang diharapkan oleh individu, sebagian berupa keinginan dan sebagian berupa keharusan-keharusan.	Keinginan untuk membuktikan kebolehan	14,39	21,29
		Harus mempunyai tujuan yang jelas dalam melakukan setiap tindakan	20,34	7,43
		Harus mampu mengendalikan diri	1,41	6,22

Indikator – indikator yang telah dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi tersebut selanjutnya akan dijadikan bahan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket.

c) Uji Coba instrumen

Angket yang disusun harus di uji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reabilitas dari setiap butir pertanyaan – pertanyaan. Dari uji coba angket di peroleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji.coba angket ini dilaksanakan terhadap siswa SD Setiamanah yang aktif mengikuti ekstrakurikuler taekwondo, bukan di berikan kepada sampel sebenarnya. Uji coba angket ini dilaksanakan pada tanggal 26 oktober 2018. Angket tersebut diberikan kepada sampel uji coba yang berjumlah 28 orang. Sebelum para sampel mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya terlebih dahulu

3.5.2 Uji Validitas Angket

Meirlin Gestine Muhrima, 2019

KONSEP DIRI (SELF CONCEPT) DENGAN KETERAMPILAN TAEKWONDO (STUDI DESKRIPTIF PADA CLUB TAEKWONDO SD AL-AMIN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Untuk mempermudah penelitian, peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 24.0 untuk windows. Langkah-langkah untuk pengerjaan uji Reliabilitas menggunakan SPSS 24.0 untuk windows yaitu :

1. Masukkan data yang ada di *microsoft excel* ke program SPSS versi 24.0 untuk windows.
2. Pilih *Analyze > Scale > Reliability Analysis*.
3. Masukkan semua variabel yang akan diuji
4. Pada bagian statistik, aktifkan *scale of items deleted, correlation, means* dan *none*
5. Kemudian *continue*
6. Klik ok
7. Nilai *Scale Corrected Item-Total Correlation*, nilai tersebut adalah nilai Validitas Butir. Bandingkan dengan R-Tabel jika lebih besar berarti item tersebut valid

Hasil dari uji validitas terhadap variabel *self concept* yang awalnya diperoleh sebanyak 44 butir pernyataan. Menjadi 18 pernyataan sesuai dengan tabel diatas. Setelah dilakukan uji validitas dan mengetahui item soal yang telah valid, maka item soal tersebut dijadikan kisi-kisi angket. Berikut adalah kisi-kisi angket yang sudah di uji coba dan uji validitas.

3.5.3 Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas instrumen merupakan penunjuk sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen ditunjukkan sebagai derajat kejelasan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. Derajat konsistensi sebagai proporsi varians skor perolehan subjek

Perhitungan koefisien Reliabilitas instrumen menggunakan program SPSS 24. Adapun nilai Reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.3 Nilai Reliabilitas

Nilai	Keterangan
0,00 – 0,199	Derajat keterandalan sangat rendah

0,20 – 0,399	Derajat keterandalan rendah
0,40 – 0,599	Derajat keterandalan cukup
0,60 – 0,799	Derajat keterandalan tinggi
0,80- 1,00	Derajat keterandalan sangat tinggi

Sumber : Arikunto (2006, hlm. 276)

Untuk mempermudah penelitian, peneliti menggunakan alat bantu *SPSS* versi 24.0 untuk windows. Langkah-langkah untuk pengerjaan uji Reliabilitas menggunakan *SPSS* 24.0 untuk windows yaitu :

1. Masukkan data yang ada di *microsoft excel* ke program *SPSS* versi 24.0 untuk windows.
2. Pilih menu > *analyze* > *Scale* > *Realibity analysis*
3. Masukkan semua variabel yang akan diuji
4. Pada bagian statistik, aktifkan *scale of items deleted, correlation, means* dan *none*
5. Kemudian *continue*
6. Klik ok

Berikut merupakan hasil Reliabilitas atas 44 pertanyaan konsep diri yang telah diuji validitasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4 Nilai Realibilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.779	0.719	44

Sumber : *SPSS* 24.0 untuk Windows

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai realibilitas dari angket adalah 0.719 yang menandakan bahwa instrumen mempunyai nilai derajat keterandalan yang tinggi.

Tabel 3.5 Kisi-kisi angket setelah uji coba

Kisi – kisi Instrumen Konsep Diri				
Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
			+	-
Menurut Staines dalam burns (1993, hlm. 81), konsep diri terdiri dari 3 aspek yaitu konsep diri dasar, konsep diri sosial dan konsep diri ideal	Konsep Diri Dasar merupakan pandangan individu terhadap status peranan dan kemampuan	Mengetahui kelebihan dan kekurangan diri secara akurat	12	
		Punya peranan terhadap diri sendiri	17	18
		Percaya akan kemampuan diri sendiri	9	11, 14
	Konsep Diri sosial merupakan diri sebagaimana yang diyakini individu dan orang lain yang melihat dan mengevaluasi	Ingin memberi	7	
		Mampu bekerja sama	10	3
		Mempunyai hubungan yang harmonis dengan orang lain	15	4
		Mampu menerima kritikan guna membentuk mental	8	2
	Konsep Diri Ideal merupakan gambaran mengenai pribadi yang diharapkan oleh individu, sebagian berupa keinginan dan sebagian berupa keharusan-keharusan.	Keinginan untuk membuktikan kebolehan	16	13
		Harus mempunyai tujuan yang jelas dalam melakukan setiap tindakan		6
		Harus mampu mengendalikan diri	1	5

Meirlin Gistine Muhrima, 2019

KONSEP DIRI (SELF CONCEPT) DENGAN KETERAMPILAN TAEKWONDO (STUDI DESKRIPTIF PADA CLUB TAEKWONDO SD AL-AMIN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

--	--	--	--	--

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah suatu langkah pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data, sehingga verifikasi data ini bertujuan untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah dengancara memilih lembar daftar cek yang telah diisi dengan lengkap. Dari hasil verifikasi tersebut diperoleh data yang diisikan responden menunjukkan kelengkapan dancara pengisian yang sesuai dengan petunjuk, atau jumlah data sesuai dengan subjek dan semuanya memenuhi persyaratan untuk dapat diolah.

3.6.2 Penskoran

Instrumen dalam penelitian kuantitatif adalah menggunakan kuisioner atau angket. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu siswa diberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang menggambarkan *self concept* disertai alternatif jawaban. Dalam angket tertutup, jawaban sudah disediakan sehingga siswa hanya bertugas memilih jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada soal yang telah disediakan dengan penskoran jawaban seperti pada Tabel 4.

Tabel 3.6 Pola Skor Opsi (Guttman)

Pernyataan	Skor Opsi	
	YA	TIDAK
<i>Favorable (+)</i>	1	0
<i>Un-Favorable (-)</i>	0	1

Keterangan :

- a. Untuk pilihan jawaban sangat setuju (YA) memiliki skor 1 pada pernyataan positif atau skor 0 pada pernyataan negatif.
- b. Untuk pilihan jawaban sangat setuju (TIDAK) memiliki skor 0 pada pernyataan positif atau skor 1 pada pernyataan negatif.

3.6.3 Analisis Data

Data yang telah didapat oleh peneliti dari lapangan adalah data mentah sehingga harus dilakukan pengolahan data agar mendapatkan data yang baku. Setelah data itu sudah baku maka harus diolah dan analisis agar menghasilkan suatu hubungan dari data-data tersebut. Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan alat bantu SPSS 24 for Windows, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Deskriptif Statistik

1. Buka Program SPSS, masukan data yang akan diolah ditab data *view* lalu klik *variable view*, ubah desimal menjadi angka 0, lalu kembali lagi ke *Data view*.
2. Kemudian pada menu utama pilih *analyze*, pilih sub menu *descriptive statistic* kemudian klik *descriptives*.
3. Setelah itu akan muncul kotak dialog baru *windows descriptive*, isi *variable* (s) dengan data hasil keterampilan taekwondo dan konsep diri.
4. Muncul dialog *box descriptive: options*. Ceklis analisis yang diperlukan. Dalam penelitian ini analisis yang diperlukan adalah: nilai mean, standar deviasi, minimum, maximum. Pada *form Display Order* ceklis *Variable list*.

b. Uji Normalitas

1. Buka Program SPSS, masukan data yang diolah di tab data view lalu klik *variable view*, ubah desimal menjadi angka 0, lalu kembali lagi ke *Data view*.
2. Kemudian pada menu utama pilih *analyze*, pilih sub menu *nonparametric tests*, selanjutnya klik *legacy dialogs* lalu pilih *Sample K-5*
3. Akan muncul dialog *box One-sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Masukan variabel yang akan dianalisis ke dalam kolom *Test Variable List*. Pada bagian *Test Distribution* ceklis normal kemudian klik OK.

c. Uji Korelasi

1. Buka program SPSS, masukan data yang akan diolah di tab data *view* lalu klik *variable view* untuk mengubah nama dan tabel, lalu kembali ke data *view*.
2. Kemudian pada menu utama pilih *analyze*, pilih sub *Correlate*, selanjutnya klik *Bivariate*.
3. Akan muncul dialog box *Bivariate Correlations*, pindahkan variable yang akan diolah ke kolom *variables*, kemudian pada bagian *Correlations Coefficients* ceklis pada kolom *Pearson*, dan pada bagian *Test of Significance* ceklis dikolom *two-tailed*, lalu ceklis pada kotak kecil *Flag significant correlations* setelah selesai seluruhnya klik OK.